



## PENELUSURAN MINAT KARIER GEN Z PADA SISWA SMA X BLITAR

Mifta Wahyu Rafa Sakina<sup>1</sup>, Septia Purwandani<sup>2</sup>, Retno Dwiastuti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri



**\*Corresponding author**  
Mifta Wahyu Rafa Sakina  
Email : [mifta.wahyu@iik.ac.id](mailto:mifta.wahyu@iik.ac.id)  
HP: 085325228383

### Kata Kunci:

Minat;  
Karier;  
SMA;

### Keywords:

Interest;  
Career;  
Senior High School;

### ABSTRAK

Banyak ditemukan alasan seorang siswa memilih suatu jurusan lebih didasarkan pada keinginan orangtua, teman hingga mengikuti tren pekerjaan saat itu bukan didasarkan pada minat individu itu sendiri. Berbagai kendala tersebut yang membuat tidak sedikit siswa kebingungan menentukan arah kariernya, sehingga masih kesulitan pula untuk memilih program studi apa yang akan ditekuninya. Tes minat dilakukan untuk melihat adanya kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap sesuatu, khususnya terhadap pemilihan jurusan atau karier untuk kedepannya. Setelah siswa melihat minat bidang pekerjaan yang disukai diharapkan siswa dapat memiliki kepercayaan diri terhadap bidang pekerjaan yang diinginkan dan juga dapat meningkatkan potensi bakat untuk menyeimbangi pilihan minat yang telah diungkap sebelumnya. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMAN X Blitar dengan jumlah 46 siswa.

### ABSTRACT

*It is often found that the reason a student chooses a major is based more on the wishes of parents, friends and following current job trends rather than based on the individual's own interests. These various obstacles make quite a few students confused about their career direction, so they still have difficulty choosing what study program to pursue. An interest test is carried out to see whether there is a tendency or interest in something, especially in choosing a major or career for the future. After students see their preferred field of work, it is hoped that students will have confidence in their desired field of work and can also increase their talent potential to balance the interest choices that have been previously expressed. The partners for this community service activity are students of SMAN X Blitar with a total of 46 students.*



## PENDAHULUAN

Siswa yang duduk di tingkat SMA diharapkan telah menentukan peminatan terhadap bidang karier yang digelutinya. Hal ini tentu saja sangat berkaitan dengan program studi apa yang akan dipilihnya di universitas setelah lulus SMA. Sayangnya masih banyak siswa yang merasa bingung untuk menentukan arah kariernya, sehingga masih kesulitan pula untuk memilih program studi apa yang akan ditekuninya. Kebingungan ini biasanya disebabkan mereka belum mendapatkan gambaran secara lengkap tentang potensi yang mereka miliki dan minat karier yang akan ditekuninya. Kebingungan tersebut juga akan mengakibatkan kesalahan dalam memilih bidang studi yang akan ditekuni dan akhirnya menimbulkan berbagai masalah seperti kesulitan belajar, merasa bosan, tidak termotivasi, merasa konflik dengan orangtua hingga stres yang pada akhirnya menghambat penyelesaian studi.

Winkel (2005) menjelaskan bahwa kekeliruan dalam memilih program studi di tingkat pendidikan lanjutan atas dan pendidikan tinggi dapat membawa akibat fatal bagi kehidupan seseorang. Beberapa dampak kepada para pelajar sebagai implikasi dari perilaku tersebut di atas adalah rendahnya motivasi yang berujung pada prestasi akademik serta rendahnya daya saing bangsa di tengah-tengah bangsa lain di dunia. Konsekuensi lebih jauhnya adalah biaya yang dikeluarkan orang tua pun menjadi bertambah dan waktu kuliah juga menjadi lebih lama. Oleh karena itu, kekeliruan demikian sedapat mungkin dihindari oleh siswa.

Kemampuan siswa dalam merencanakan karier harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karier dari dalam dirinya. Menurut Purwanta (2012) Eksplorasi karier merupakan upaya untuk memahami karakteristik diri individu dan karakteristik lingkungan karier dalam berbagai setting karier dan budaya di mana karier berada. Tujuan dari eksplorasi karier bagi siswa tidak lain adalah untuk memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga siswa dapat menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan karakteristik dirinya, yang pada gilirannya ia akan mencapai kemandirian. Hal yang dapat dilakukan dalam membantu meningkatkan perencanaan karier siswa, dapat diawali dengan memberikan berbagai informasi karier agar siswa dapat memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga siswa dapat merencanakan karier sesuai dengan karakteristik dirinya.

Banyak ditemukan alasan seorang siswa memilih suatu jurusan lebih didasarkan pada keinginan orangtua, teman hingga mengikuti tren pekerjaan saat itu bukan didasarkan pada minat individu itu sendiri. Berbagai kendala tersebut diatas yang membuat tidak sedikit siswa untuk menentukan arah kariernya, sehingga masih kesulitan pula untuk memilih program studi apa yang akan ditekuninya. Tes minat dilakukan untuk melihat adanya kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap sesuatu, khususnya terhadap pemilihan jurusan atau karier untuk kedepannya. Setelah siswa melihat minat bidang pekerjaan yang disukai diharapkan siswa dapat memiliki kepercayaan diri terhadap bidang pekerjaan yang diinginkan dan juga dapat meningkatkan potensi bakat untuk menyeimbangi pilihan minat yang telah diungkap sebelumnya.

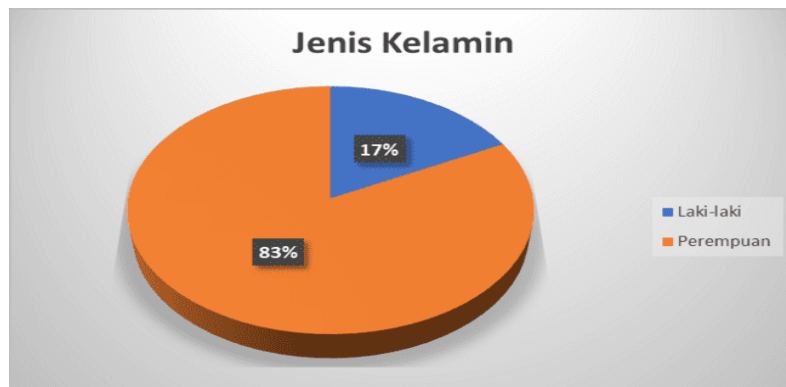
## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penelusuran karier ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

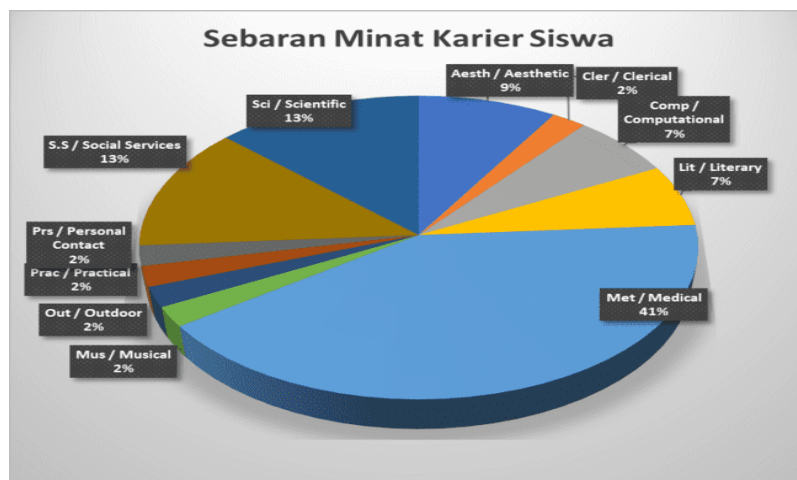
- Penyuluhan tentang pengenalan program studi dan karier yang dapat dipilih siswa.
- Menelusuri minat karier siswa menggunakan alat tes psikologi. Alat tes minat ini berisikan instruksi untuk memilih 12 jenis pekerjaan yang paling disukai hingga yang paling tidak disukai yang terbagi menjadi 12 kategori minat individu yang berkaitan dengan pekerjaan yaitu *outdoor*, *literary*, *mechanical*, *musical*, *computational*, *social service*, *scientific*, *clerical*, *persuasive*, *practical*, *aesthetic*, dan *medical*.

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes minat dengan menggunakan alat tes psikologi, didapatkan data sebagai berikut :

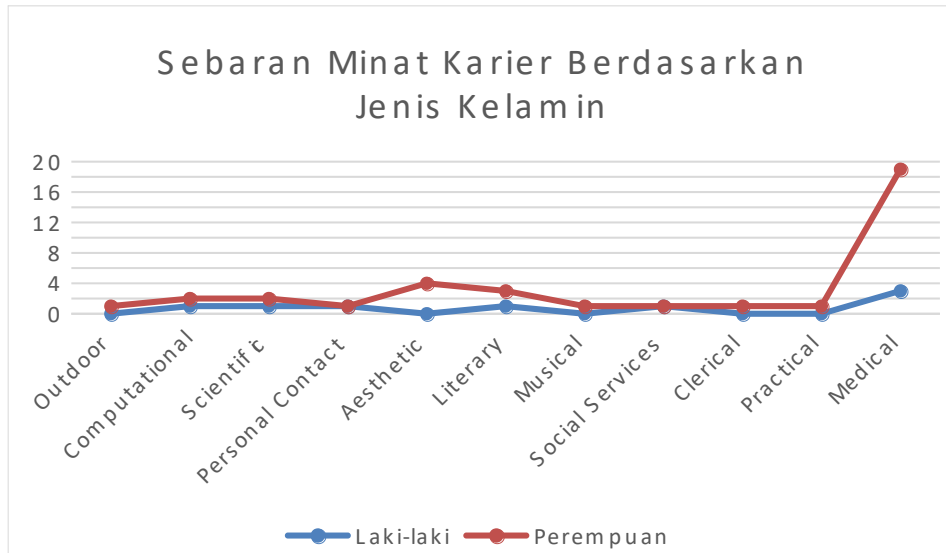


Hasil tes minat secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Penjelasan lebih rinci terkait minat karier siswa SMAN X Blitar ternyata berbeda-beda. Minat pekerjaan siswa laki-laki lebih menonjol pada *Computational*, *Scientific*, *Personal Contact*, *Literary* dan *Social Service*. Sedangkan siswa perempuan menonjol pada bidang *Aesthetic* dan *Literary*. Kesamaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan SMAN X Blitar adalah pada bidang *Medical*. Hal ini

dimungkinkan terkait dengan jurusan pendidikan para siswa di bidang SMA reguler dan berada pada jurusan IPA. Hasil tes minat secara lebih lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Sebaran Minat Karier Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut penjelasan dari beberapa kategori pekerjaan yang sesuai dengan minat para siswa, antara lain :

1. *Outdoor*, yaitu bidang pekerjaan yg aktivitasnya dilakukan di luar atau di udara terbuka atau merupakan pekerjaan yg tidak berhubungan dengan hal-hal yg sifatnya rutin. Pada laki-laki seperti petani, penjaga hutan, nelayan, penyidik, dll. Sedangkan pada perempuan seperti guru olahraga, pramugari, ahli pertamanan, dsb.
2. *Computational*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dengan angka-angka. Pada laki-laki seperti akuntan, ahli statistik, auditor, guru matematika, dll. Sedangkan pada perempuan seperti akuntan, pegawai urusan gaji, auditor, kasir, pegawai pajak, dsb.
3. *Scientific*, yaitu bidang pekerjaan yg menyangkut keaktifan analisa, penyelidikan, eksperimen, kimia, dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Pada laki-laki seperti ilmuwan, insinyur kimia, meteorolog, biologi, ahli pertanian, dll. Sedangkan pada perempuan seperti ilmuwan, insinyur kimia-industri, dsb.
4. *Personal Contact*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dengan manusia, diskusi, membujuk (persuasi). Pada laki-laki seperti sales manager, penyiar, petugas humas, dll. Sedangkan pada perempuan seperti fashion sales, penyiar, humas, dll.
5. *Aesthetic*, yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat seni dan menciptakan sesuatu. Pada laki-laki seperti seniman, arsitek, pemotret, interior, dll. Sedangkan pada perempuan seperti artis, guru kesenian, dll.

6. *Literary*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dg buku-buku, kegiatan membaca, mengarang. Seperti wartawan, pengarang, penulis, pustakawan, ahli sejarah, kritikus, penyair, dll.
7. *Musical*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dg memainkan alat musik, bernyanyi, atau hal-hal yg berkaitan dg musik. Seperti pianis, komposer, kritikus musik, gitaris, dll.
8. *Social Services*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dg kesejahteraan penduduk, menolong dan membimbing kesulitan orang lain. Seperti guru, psikolog, pekerja sosial, konselor, petugas kesejahteraan sosial, dsb.
9. *Clerical*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dg tugas-tugas rutin yg menuntut ketepatan / ketelitian. Seperti manajer, sekretaris perusahaan, pegawai negeri, penyusu arsip, pegawai asuransi, dsb.
10. *Practical*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dg hal-hal praktis, pertukangan, dan yg memerlukan keterampilan. Pada laki-laki seperti tukang kayu, ahli bangunan, ahli mebel, dsb. Sedangkan pada perempuan seperti penata rambut, tukang binatu, penjilid buku, dsb.
11. *Medical*, yaitu bidang pekerjaan yg berhubungan dengan pengobatan. Seperti dokter, apoteker, fisioterapis, perawat, bidan, dsb.

## KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa minat karier siswa SMAN X Blitar tersebar menjadi sebelas bidang pekerjaan. Adapun untuk bidang pekerjaan yang paling diminati adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pengobatan atau medis baik bagi kelompok siswa laki-laki maupun perempuan.

Hasil tes ini dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai bahan referensi pertimbangan dalam melakukan pembinaan siswa terutama berkaitan dengan pemilihan jurusan di jenjang perguruan tinggi. Apabila pemilihan karier didasarkan pada minat maka akan memberikan pengaruh positif terhadap jenjang karier individu di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2017). Model Eksplorasi Karier Sebagai Upaya Persiapan Karier Siswa Dalam Menghadapi Asean Global. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Handayani, A., Kuncoro, J., & Rohmatun, R. (2019). Penelusuran Minat Karir Millennial. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(2), 161-169.
- Hediyati, D. (2019). Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis (Doctoral dissertation, UNNES).
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5, 49-56.
- Ramadhan, M. R. (2010). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karier pada Siswa Sekolah Menengah Atas (Suatu Intervensi Mengenai Perencanaan Karier Pendekatan Trait-Factor Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Perguruan Tinggi pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA "XYZ" Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).
- Rostiana, R., & Saraswati, K. D. H. (2019). Penelusuran Minat-Bakat untuk Siswa SMA di Yogyakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).



- Utari, U., & Rinaldi, R. (2020). Hubungan antara Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4).
- Wiyono, B. D. (2013). Teori Perkembangan Karier Donald E. Super. *Jurnal Online*. <https://www.google.com/amp/s/bambangdibyo.wordpress.com/2013/04/10/teori-perkembangan-karier-donald-e-super/amp>.